

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada sistem pengklasifikasi ketebalan daging buah kelapa dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem dirancang untuk mengukur nilai frekuensi maksimal dari setiap pengetukan.
2. Nilai tengah untuk kelapa berdaging tipis dan berdaging tebal adalah sebesar 120Hz.
3. Kelapa dengan nilai frekuensi diatas 120Hz diklasifikasikan sebagai kelapa berdaging tebal.
4. Kelapa dengan nilai frekuensi 120Hz kebawah diklasifikasikan berdaging tipis.
5. Nilai maksimal frekuensi pada kelapa berdaging tebal adalah sebesar 250Hz.
6. Nilai Minimal frekuensi pada kelapa berdaging tipis adalah sebesar 70Hz.
7. Semakin tinggi nilai frekuensi pada buah kelapa maka dagingnya semakin tebal dan semakin rendah nilai frekuensi pada buah kelapa dagingnya semakin tipis.
8. Pada penelitian sistem sudah dapat mendeteksi frekuensi buah kelapa serta mengklasifikasikannya dengan tepat 100%.

#### **8.2 Saran**

1. Perlu penelitian lebih lanjut agar alat dapat mendeteksi getaran pada kondisi ramai.
2. Perlu pengembangan sebuah *hardware* agar dalam mempergunakan sistem lebih mudah.